

**Pengaruh Tingkat Pengungkapan, Ukuran Dewan Direksi,  
Dewan Komisaris, dan Kualitas Auditor Eksternal  
terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

**Disusun oleh:**

**Alifia Maya Savira**

**12030112140326**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Alifia Maya Savira

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140326

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN,  
UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN  
KOMISARIS, DAN KUALITAS AUDITOR  
EKSTERNAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN.**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E, M.Si, Akt

Semarang, 12 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E, M.Si, Akt

NIP. 196601081992021001

## **MOTO**

*Just Try to be Better*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, eyang, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, serta bantuannya.

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Alifia Maya Savira, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Tingkat Pengungkapan, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Alifia Maya Savira)

NIM: 12030112140326

## **ABSTRACT**

*Corporate governance mechanism ara influencing firm performance. The purpose of this paper is to investigate the effect of level of disclosure, board size, board committe, and audit quality on the financial performance, given the agency theory as a basic used in this study.*

*The data used in this research is secondary data. Population of this research is a listed firm on Indonesian Stock Exchange published on year 2013 and 2014, while sampel in this research is 606 Indonesian listed firms, outlier 3 firms, so that the final sampel is 603 Indonesian listed firms published on year 2013 and 2014 and in accordance with the specified criteria.*

*Firm performance in this research measured by accounting based-measure of Return on Equity (ROE). The results of this research, level of disclosure, board size, board committe, and also audit quality had significant impact on firm performance.*

*Keywords: Firm financial performance, level of disclosure, board size, board committe, audit quality, listed firms on Indonesian Stock Exchange, ROE.*

## **ABSTRAK**

Mekanisme corporate governance dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan, ukuran dewan direksi, dewan komisaris, serta kualitas auditor eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan, mengingat teori agensi sebagai dasar digunakan dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014 sedangkan sampel penelitian adalah 606 perusahaan dengan outlier sebesar 3 perusahaan, sehingga sampel akhir adalah sebesar 603 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014 dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE, dengan hasil penelitian variabel tingkat pengungkapan, ukuran dewan direksi, dewan komisaris, serta kualitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Kinerja keuangan perusahaan, tingkat pengungkapan, ukuran dewan direksi, dewan komisaris, kualitas auditor eksternal, perusahaan di Bursa Efek Indonesia, ROE.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pengungkapan, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Safruddin Achmad dan Ibu Vita Tri Varuna S., kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan maupun doa, serta adik saya Ade yang memberikan motivasi dan dukungannya.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk, dan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo., S.E., M.Si. Selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan dorongan, nasihat, dan arahan.
5. Bapak Drs. H. Achmad, sosok yang sangat inspiratif bagi saya dan memberikan berbagai pandangan dalam kehidupan.
6. Prof. Drs. Mohamad Nasir, M.Si, orang yang menginspirasi saya dalam masa perkuliahan.
7. Tante Ita, Om Andung, Abah dan Ummi selaku orang tua kedua saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
9. Armellya Nadia Kharissa, Bunga Kartika Handayani, Dinda Deshinta, Dita Alfita Asyra, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bantuan sejak awal semester hingga akhir perkuliahan.
10. Destriana Wiryakurnia dan Alif Rishal sebagai kakak kelas yang selalu memberikan waktu untuk berdiskusi, memberi dukungan serta motivasi.
11. Andreana Dita Paramitha, Sonja Larasati, Adi Pratamaputra Wiranto, Bintang Triaji, Mega Ria Sagita, Tegar Manu, Abdul Haris, Febianti Ramadhani, Anna Nurdiyana, terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
12. Maya Haifa, Audia Cendekiawati, Irma Kusuma, Ajeng Hilarysa, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi sejak awal perkuliahan.
13. Kakak-kakak dan teman-teman ECOFINSC yang memberikan hiburan selama ini.



14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi. Akhir kata, terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Januari 2016

Penulis

Alifia Maya Savira

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 <i>Stewardship Theory</i> .....	14
2.1.3 Teori Sinyal .....	14
2.1.4 <i>Corporate Governance</i> .....	15
2.1.5 <i>Tujuan Corporate Governance</i> .....	17
2.1.6 <i>Mekanisme Corporate Governance</i> .....	17

2.1.7	Kinerja Keuangan Perusahaan .....	22
2.1.8	Penelitian Terdahulu .....	22
2.2	Kerangka Pemikiran .....	27
2.3	Perumusan Hipotesis .....	30
2.3.1	Pengaruh Tingkat Pengungkapan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	30
2.3.2	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	31
2.3.3	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	32
2.3.4	Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	34
3.1.1	Variabel Dependen .....	34
3.1.2	Variabel Independen .....	35
3.1.2.1	Tingkat Pengungkapan .....	35
3.1.2.2	Ukuran Dewan Direksi .....	36
3.1.2.3	Dewan Komisaris .....	37
3.1.2.4	Kualitas Auditor Eksternal .....	37
3.1.3	Variabel Kontrol.....	38
3.2	Populasi dan Sampel .....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5	Metode Analisis.....	40

BAB IV	HASIL DAN ANALISIS .....	45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2	Analisis Data .....	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3	Uji Hipotesis .....	53
4.3	Pembahasan .....	57
BAB V	PENUTUP .....	64
5.1	Simpulan .....	64
5.2	Keterbatasan .....	65
5.3	Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA	.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1 Objek Penelitian .....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T .....	56
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Tabulasi.....	73
Lampiran B Data Perusahaan yang Tidak Sesuai Kriteria.....	92
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Berganda.....	95
Lampiran D Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.....	104
Lampiran E Tabel Pengungkapan .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai pendahuluan dalam penelitian. Pendahuluan penelitian terdiri dari latar belakang masalah yaitu alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hampir semua negara di dunia memiliki perusahaan. Perusahaan adalah entitas yang sebagian besar menjalankan kegiatan dalam bidang ekonomi, dilakukan terus menerus berkesinambungan setiap waktu, dan punya tujuan tertentu berorientasi pada laba. Tujuan perusahaan pasti merupakan tujuan yang diinginkan oleh pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Pihak yang dimaksud yaitu pemegang saham (*shareholder*) dan pengelola perusahaan (*stakeholder*). Semua pihak dalam perusahaan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja dan mencapai kinerja yang optimal dengan cara meningkatkan laba perusahaan. Melihat kinerja perusahaan merupakan salah satu cara menilai kegiatan dan hasil perusahaan selama periode tertentu.

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Sukhemi, 2007). Kinerja sering dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan sehingga disebut sebagai kinerja



keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan keseluruhan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek pendanaan, diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan cara mewujudkan tujuan perusahaan. Mengukur kinerja tersebut dapat dilakukan dengan pengukuran kinerja.

Menurut Noorizkie (2013), pengukuran kinerja adalah gambaran mengenai kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan dalam suatu perusahaan berdasarkan standar, sasaran, dan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan pengukuran kinerja untuk melakukan perbaikan dan pengendalian atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing. Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat digunakan sebagai dasar menyusun strategi dan penerapan strategi perusahaan guna mencapai tujuan. Menilai perusahaan tidak hanya dari laporan keuangan, tetapi juga dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti *ROA*, *ROE*, *ROI*, serta keadaan pasar, dengan menggunakan pengukuran pasar Tobin's Q (Kholeif, 2008).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance*. *Corporate governance* merupakan sistem pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dll. *Corporate governance* mengatur struktur perusahaan, siapa saja dan kompetensi apa saja yang harus dimiliki dalam struktur tersebut, mengatur hubungan antar lini agar perusahaan sesuai harapan.

Menurut *Forum for corporate governance in Indonesia* (FCGI), *corporate governance* adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan lainnya yang berkaitan dengan hak kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan dan mengatur perusahaan. Perusahaan yang memiliki *good corporate governance* biasanya cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, begitu pula sebaliknya, perusahaan dengan *corporate governance* yang buruk maka akan membuka celah untuk praktik manajemen laba. *Corporate governance* memiliki mekanisme-mekanisme yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, diantaranya yaitu tingkat pengungkapan atau *level of disclosure*, ukuran dewan direksi, dewan komisaris, serta kualitas auditor eksternal.

Tingkat pengungkapan berkaitan dengan pemberian informasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan. Pengungkapan dalam laporan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pihak manajemen perusahaan. Dengan pengungkapan ini, Healy dan Palepu (2001) mengatakan, tingkat pengungkapan dapat menghindari *misevaluation* pada tindakan dan kinerja mereka serta memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingkat pengungkapan dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menaruh modalnya. Tingkat pengungkapan yang tinggi akan mengurangi kemungkinan terjadi konflik agensi, serta menurut teori sinyal, tingkat pengungkapan yang tinggi ini menarik perhatian investor terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga tertarik kepada perusahaan, yang dapat berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* internal yang penting dan memiliki pengaruh bagi perusahaan. Menurut Haat et al., (2008) ukuran dewan dapat digunakan untuk mengurangi konflik agensi. Dewan direksi yaitu orang yang ditunjuk pemegang saham untuk mengelola perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan dan bertanggung jawab menyusun serta menerapkan strategi dalam perusahaan. Berdasarkan teori *stewardship*, dewan direksi bertugas untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan bertindak sesuai keinginan *shareholders*. Ukuran dewan direksi yang dimaksud adalah jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan.

Dewan komisaris memiliki tugas mengawasi kebijakan dan jalannya perusahaan secara umum. Dewan komisaris sebagai penengah atau pihak ketiga antara pemegang saham dengan pengelola perusahaan agar tidak terjadi konflik agensi berwenang untuk menilai kinerja direksi dengan indikator tertentu. Menurut Martsila dan Meiranto (2013) dewan komisaris merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang penting dalam perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Audit menurut Sukrisno Agoes (2004) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen dan bertujuan memberi opini atas laporan hasil audit. Audit eksternal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh jasa auditor di luar perusahaan. Auditor dengan kualitas yang tinggi dapat mendeteksi adanya akuntansi kreatif (Becker et al., 1998). Kualitas audit ini merupakan faktor utama yang menentukan kredibilitas dari informasi keuangan perusahaan. Berbagai mekanisme

*corporate governance* perlu diterapkan dan ditegakkan agar tercapai kinerja yang optimal.

Banyak kasus yang terjadi dan sering kita dengar mengenai tata kelola perusahaan yang buruk. Kasus yang menimpa perusahaan Enron (2001) dan kasus WorldCom (2002) merupakan salah satu bentuk praktik manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Kasus ini merupakan salah satu kasus kebangkrutan paling besar sepanjang sejarah akuntansi (Ghozali dan Chariri, 2007). Kasus Enron berawal ketika manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba, dengan melaporkan laba yang direkayasa sebesar 600 juta dollar AS untuk mencapai tujuan manajemen padahal pada saat itu perusahaan mengalami kerugian. Kasus WorldCom bermula ketika manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba untuk menghindari berita buruk mengenai perusahaannya, tetapi tidak dapat terdeteksi oleh Auditor eksternal Andersen.

Praktik manajemen laba juga terjadi di Indonesia, diantaranya kasus manipulasi laporan keuangan PT Kimia Farma yang melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 milyar tetapi setelah diaudit disajikan laba hanya sebesar Rp 99,56 milyar atau lebih rendah Rp 32,6 milyar. Pada tahun 2005, PT KAI diduga melakukan manipulasi data dalam laporan keuangan. Tidak hanya itu, tahun 2001 terjadi kasus manipulasi laba yang dilakukan oleh PT Indofarma, yang melakukan *overstating* pada nilai barang dalam prosesnya sebesar Rp 28.870.000.000. Karena adanya *overstated* pada persediaan maka Harga Pokok Penjualan mengalami understated sebesar Rp 28.8700.000 dan laba bersih secara otomatis mengalami *overstated* dengan jumlah yang sama (Bapepam, 2004).

Banyaknya kasus manipulasi data perusahaan, berdampak pada kepercayaan pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, debitur, serta pihak-pihak lainnya yang menggunakan informasi laporan keuangan. Dengan adanya kasus tersebut juga menunjukkan bahwa adanya konflik keagenan yang tidak mampu diatasi oleh perusahaan.

Menurut teori agensi, konflik yang disebabkan oleh pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan disebut sebagai konflik keagenan (Jensen and Meckling, 1976). Menurut Scott (2000) menggambarkan konflik keagenan sebagai konflik yang terjadi antara agen dan prinsipal. Seperti di dalam perusahaan yaitu konflik yang terjadi antara pemegang saham dengan pengelola perusahaan. Perusahaan dapat menerapkan mekanisme *corporate governance* untuk mengatasi konflik kepentingan tersebut.

Dewasa ini banyak penelitian mengenai hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja keuangan perusahaan. “Conflict of interest” atau konflik kepentingan menjadi salah satu alasan utama dilakukannya penelitian. Tidak hanya itu, terdapat alasan lain melakukan penelitian mengenai hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan ini, yaitu adanya perbedaan hasil diantara penelitian terdahulu..

Penelitian Hassan dan Halbouni (2013) menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara mekanisme *corporate governance* dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Fauzi dan Locke pada tahun 2012 menemukan hasil yang bertolak belakang.

Terdapat faktor-faktor bedanya hasil penelitian mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, diantaranya karena kelembagaan di berbagai negara yang berbeda yang mempengaruhi penelitian. Penelitian Ponnu (2008), Haat et al., (2008) dan Ghazali (2010) dilakukan di negara Asia seperti Malaysia, terdapat juga penelitian Sami et al., (2011) di China. Penelitian serupa juga banyak dilakukan di Indonesia, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Bukhori (2012), Noorizkie (2013), Martsila dan Meiranto (2013), Utami (2015) dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat beberapa alasan memilih penelitian ini. Pertama, terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, sehingga menarik untuk dikaji dan diteliti ulang untuk membuktikan hasil mengenai penelitian terkini. Kedua, terdapat jelas data dari variabel-variabel independen yang merupakan indikator dari mekanisme *corporate governance*. Dalam penelitian kali ini bertujuan untuk meneliti atau mengkaji ulang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang telah diteliti oleh Hassan dan Halbouni, pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 dan 2014 tetapi dengan menggunakan mekanisme *corporate governance* yang sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan sering menghadapi konflik kepentingan (*conflict of interest*). Konflik kepentingan dapat diatasi dengan menerapkan *good corporate governance*.

Beberapa mekanisme tata kelola perusahaan diterapkan di perusahaan, dan memiliki tujuan akhir meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengatakan bahwa terdapat beberapa mekanisme *corporate governance* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, serta ingin mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengungkapan yang lebih tinggi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tujuan dilakukannya penelitian dan manfaat melakukan penelitian penelitian.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tingkat pengungkapan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana praktik *corporate governance* yang baik dan pengaruh positifnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan terutama mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta perusahaan dapat menerapkan *good corporate governance*.

3. Bagi Investor



Memberikan informasi yang digunakan untuk menentukan keputusan investor serta mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memantau hasil kinerja perusahaan tahun yang diteliti yang mempunyai *Good Corporate Governance* yang kuat.

5. Lainnya

Dijadikan informasi, pengetahuan serta pertimbangan menjadikan topik sebagai bahan penelitian yang baru.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### *BAB I. PENDAHULUAN*

Pada bab I ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, manfaat penelitian terhadap berbagai pihak, serta sistematika penulisan.

##### *BAB II. TELAAH PUSTAKA*

Pada bab II ini menguraikan tentang landasan teori mengenai kinerja keuangan perusahaan, corporate governance, penelitian-penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran, dan memaparkan hipotesis.

##### *BAB III. METODE PENELITIAN*

Bab III ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

#### *BAB IV. HASIL DAN ANALISIS*

Bab IV menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil uji statistik penelitian.

#### *BAB V. PENUTUP*

Bab V ini berisi hasil dan kesimpulan dalam penelitian, keterbatasan, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.